

**BIMBINGAN KARIR DENGAN LAYANAN INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA KELAS 3 SDN 4
BATEGEDE**

**Lia Ameliani¹, Drs Arista Kiswantor, M.Pd², Indah Lestari, M.Pd, Kon³ dan Dr.
Richma Hidayati, M.Pd⁴**

Universitas Muria Kudus
liaameliani628@gmail.com¹,

ABSTRAK

Penelitian ini didasari dari fenomena siswa di sekolah dasar yang masih bingung dan tidak paham akan berbagai jenis profesi. Sehingga berpengaruh terhadap pilihan cita-cita siswa. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : 1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa SDN 4 Bategede. 2. Untuk memperoleh peningkatan pemahaman karir siswa SDN 4 Bategede setelah pelaksanaan bimbingan karir dengan layanan informasi. Pemahaman karier merupakan usaha individu untuk memahami diri baik dari sikap, kemampuan, dan minatnya. Individu kemudian menyiapkan diri untuk menguasai mengani dunia karir dan juga mengenai informasi karir. Di Sekolah Dasar (SD) pemahaman karir merupakan permasalahan yang sering dialami oleh siswa. Hal ini muncul ketika siswa merasa tidak yakin akan memilih jenjang karir di masa depan dan bagaimana menyusun rencana agar kemampuan dan cita-citanya dapat terwujud. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas 3 SDN 4 Bategede. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu siswa kelas 3 SDN 4 Bategede dapat menemukan faktor yang menyebabkan pemahaman karir siswa kurang dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh peneliti. Peneliti menggunakan media pembelajaran gambar profesi agar siswa mempunyai pengetahuan tentang bidang pekerjaan dan menentukan cita-cita siswa

Kata kunci: Bimbingan Karir, Layanan informasi, Pemahaman karir

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan upaya yang dilakukan seseorang dalam membantu mengoptimalkan individu. Bimbingan juga merupakan bagian dari program pendidikan yang membantu seseorang dalam mengembangkan kesempatan yang dimiliki dan pemberian layanan secara khusus di mana layanan yang diberikan tersebut dapat berkembang secara optimal dengan kemampuan dan kapasitas yang bebas. Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dalam proses pendidikan dalam rangka membantu individu yang dilakukan oleh konselor /guru bk untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memahami diri dan lingkungannya agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Jadi, hakikat bimbingan dan konseling yaitu proses pemberian bantuan atau memfasilitasi individu dalam mencapai perkembangan yang optimal dan juga individu mampu berkembang menjadi makhluk sosial sesuai dengan norma yang ada pada masyarakat.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu perangkat penting dalam dunia pendidikan. Kedudukan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar di dalam sistem pendidikan di Indonesia sudah diatur dan dibicarakan secara khusus dalam Pemendikbud Nomer 111 Tahun 2014 Pasal 10 ayat (1) yang berbunyi : Penyelenggaraan bimbingan dan konseling pada SD/MI atau yang sederajat dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling. Tujuan dari pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada seseorang yaitu agar individu yang bersangkutan mampu merencanakan penyelesaian studi, perkembangan karir, dan juga kehidupan di masa yang akan datang, serta mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki seseorang sehingga individu yang bersangkutan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, ataupun lingkungan kerja.

Permasalahan mengenai karir tidak bisa lepas dari problematika karir. Minimnya pengetahuan dan gambaran tentang apa yang akan dilakukan merupakan permasalahan yang dimiliki setiap siswa. Pada era globalisasi ini, mendorong untuk mempersiapkan karir sedini mungkin karena tantangan di era globalisasi mengenai dunia pekerjaan sangat kompetitif. Pengenalan wawasan karir yang dimulai sejak dini sangat tepat untuk mempersiapkan generasi yang siap bersaing dan tangguh. Lembaga yang strategis dalam memberikan bimbingan karir yaitu pendidik, karena melalui pendidikan pada hakikatnya mempersiapkan pekerja yang produktif. Oleh karena itu, wawasan mengenai karir perlu dilakukan sejak dini, yaitu pada saat di sekolah dasar.

Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan, maka sejak dini perlu adanya persiapan dan perencanaan dengan cara memberikan pendidikan bimbingan karir yang berkelanjutan. Bimbingan karir adalah layanan yang di berikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depannya yang berkaitan dengan pendidikan maupun dunia karir. Layanan bimbingan karir yang ada di sekolah merupakan upaya membantu siswa untuk memahami dan mengembangkan karir di masa depannya kelak. Bimbingan karir diartikan sebagai upaya membantu individu untuk mendorong dan memberikan kemudahan perkembangan karir dalam kehidupannya. Bantuan tersebut mencakup perencanaan karir, pengambilan keputusan, dan penyesuaian pekerjaan (karir). Oleh karenanya, bimbingan karir perlu diberikan sejak sekolah dasar.

Bimbingan karier merupakan kegiatan dan layanan bantuan yang diberikan kepada para siswa yang bertujuan agar siswa memperoleh penyesuaian diri, memiliki pemahaman mengenai dunia kerja dan akan mampu menentukan pemilihan kerja dan menyusun perencanaan karier. Frank Parson dalam Winkel & Hastuti (2010:408) merumuskan bila ingin berhasil dalam bidang pekerjaan maka siswa harus memiliki perencanaan karier supaya siswa bisa mengetahui potensi mereka sehingga siswa akan siap sebelum terjun secara langsung dalam dunia karier. Bimbingan karir di sekolah dasar adalah suatu proses usaha membantu siswa di sekolah dasar untuk mengenal potensi dirinya seperti, bakat, minat, kelebihan dan kekurangannya serta mampu memperkenalkan tentang dunia kerja dan berbagai jenis pekerjaan yang diminatinya sesuai dengan cita-cita maupun bakat siswa. Bimbingan karir merupakan salah satu layanan yang diberikan untuk siswa sekolah dasar yang bertujuan agar pribadi siswa dan potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Disamping itu juga supaya siswa sekolah dasar dapat mengenal berbagai macam pekerjaan dan aktivitas orang yang ada dalam lingkungannya.

Winkel (2005: 623) Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa untuk menerima dan memahami mengenai berbagai informasi yang ada dan dibutuhkan. Seperti informasi mengenai pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan konseling di sekolah yang penting untuk membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai permasalahan yang dapat mengganggu pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri

pribadi, sosial, belajar ataupun kariernya. Melalui layanan informasi ini diharapkan nantinya siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi. Dimana informasi itu dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan diri siswa sendiri.

Pemahaman karier dapat diartikan sebagai usaha individu untuk memahami diri baik dari sikap, kemampuan, dan minatnya. Individu kemudian menyiapkan diri untuk menguasai mengani dunia karir dan juga mengenai informasi karir. Di Sekolah Dasar (SD) pemahaman karir merupakan permasalahan yang sering dialami oleh siswa. Hal ini muncul ketika siswa merasa tidak yakin akan memilih jenjang karir apa di masa depan dan bagaimana menyusun rencana agar kemampuan dan cita-citanya dapat terwujud. Siswa juga belum dapat menentukan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya sehingga menyebabkan kebingungan dan tentu hal itu membutuhkan bimbingan. Holland (dalam Glading, 2012) mengatakan sangat penting bagi individu untuk memiliki pemahaman yang cukup mengenai diri dan lingkungan pekerjaan sebagai kajian untuk bisa memilih karir.

Cita-cita Menurut Hurlock (1979) dalam Hidayat (2015:4), cita-cita merupakan keinginan untuk meraih sesuatu yang lebih tinggi dari saat ini. Menurut Mulyaningtyas (2007:40), cita-cita merupakan keinginan yang selalu ada dalam pikiran atau tujuan yang sudah ditetapkan individu untuk diri sendiri dan akan dicapai. Cita-cita ini dapat berasal dari diri sendiri ataupun berasal dari pengaruh lingkungan sekitar. Cita-cita dapat juga bisa dikatakan sebagai tujuan hidup atau pedoman hidup. Namun saat masih anak-anak kebanyakan cita-cita yang diinginkan karena faktor lingkungan. Sumber cita-cita dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Internal

a) Minat, minat merupakan ketertarikan hati individu yang tinggi terhadap sesuatu. Seseorang yang sudah memiliki minat yang kuat maka akan selalu berusaha untuk mewujudkan apa yang di inginkan, tak peduli apakah dirinya mampu atau tidak. b) Bakat, merupakan keahlian di suatu bidang tertentu yang dimiliki seseorang. Keahlian sudah didapat sejak lahir ataupun melalui proses panjang yang penuh akan usaha. Seseorang biasanya akan memilih cita-cita yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki karena lebih mudah untuk mewujudkannya. c) Pengalaman, semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka, akan semakin banyak pula pilihan impian yang ia miliki. Karena pikiran dan wawasan yang dimiliki lebih terbuka. Dengan pengalaman juga seseorang akan lebih selektif dalam menentukan langkah apa yang akan dilakukannya.

2) Eksternal

a) Keluarga, keluarga mempunyai peran yang besar untuk anak dalam meraih citacitanya. Peran keluarga ini cukup besar. Hal ini terjadi karena keluarga memiliki sebuah kekuatan tertentu yang dapat memaksakan pilihan tertentu. Kekuatan yang dimaksud diantaranya adalah kemampuan finansial, permintaan orang tua dan jug dukungan non finansial. Dan tak sedikit pula orang tua yang meminta anaknya mengikuti keinginan orang tuanya ketika menentukan pilihan karir untuk masa depannya. b) Lingkungan, merupakan tempat tinggal yang berpengaruh pada pilihan individu dalam menentukan cita-citanya. Lingkungan dapat berupa kondisi geografis wilayah, ekonomi sosial dan budaya. Lingkungan akan memiliki pengaruh yang besar bagi siswa dalam menentukan cita-citanya.

Penelitian ini berusaha mengungkap apa faktor yang menyebabkan pemahaman karir siswa kelas 3 sdn 4 bategede kurang. Penelitian ini penting dilakukan karena berpengaruh terhadap keberhasilan dalam bidang pekerjaan maka siswa harus memiliki perencanaan karir supaya siswa bisa mengetahui potensi mereka sehingga siswa akan siap sebelum terjun secara langsung dalam dunia karier.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Subjek penelitian adalah Siswa Kelas 3 SDN 4 Bategede. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan cara observasi dan wawancara kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di dapatkan dengan cara menggunakan wawancara dan observasi yang di lakukan kepada SISWA KELAS 3 SDN 4 BATEGDE , pelaksanaan wawancara dan observasi ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang akurat. Informasi ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung dan dokumentasi secara langsung yang di laksanakan di lapangan oleh peneliti, dan setelahnya peneliti menganalisis hasil observasi dan wawancara tersebut. Analisis yang dilakukan oleh peneliti di fokuskan ke pelaksanaan layanan bimbingan karier yang di berikan oleh peneliti.

Hasil Pengamatan dan Wawancara

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti terdapat 3 faktor penting yang mempengaruhi pemahaman karir siswa di Sekolah Dasar yaitu Faktor dari keluarga, faktor lingkungan, dan peran guru dalam memberikan informasi karir.

1. Faktor Dari Keluarga.

Keluarga adalah tempat pertama anak untuk belajar dan penting perannya dalam perkembangan anak agar optimal. Dalam keluarga pula anak mengenal berbagai hal sebelum memasuki sekolah. Keluarga juga memiliki peranan penting dalam mengenalkan jenis-jenis profesi kepada anak, jadi jika anak tertarik akan suatu profesi maka orang tua dapat mengarahkan anaknya apakah sesuai dengan bakat sang anak. Jika tidak sesuai maka dapat diarahkan dengan yang sesuai dengan bakat dan minat anak agar lebih mudah mencapai cita-citanya.

Aspirasi keluarga terhadap pilihan karir anak sangat berpengaruh penting untuk anak karena memberikan anak motivasi untuk mewujudkannya. Aspirasi karier sendiri merupakan tujuan yang telah ditetapkan oleh seseorang untuk dirinya dalam suatu pekerjaan maupun tugas yang memiliki arti penting baginya, dan juga aspirasi karier ini dikatakan sebagai harapan dalam memilih karier (Carolyn, 2005:79).

Berdasarkan hasil penelitian keluarga siswa di SD 4 Bategede kurang mengenalkan berbagai macam profesi terhadap siswa, sehingga siswa memiliki cita-cita berdasarkan pekerjaan di keluarga mereka dan ingin berprofesi seperti apa yang ada di keluarganya. Maka dari itu perlu diberikannya layanan informasi kepada siswa mengenai berbagai macam profesi yang ada agar tumbuh minat pada anak mengenai profesi yang diinginkan dan dapat mengarahkannya.

2. Faktor Lingkungan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pilihan cita-cita siswa. Di SD 4 Bategede sendiri yang geografisnya berada di dataran tinggi dan sebagian besar profesinya sebagai petani. Dan pengaruh dari yang diketahui dari beberapa profrsi siswa di SDN 4 Bategede kebanyakan ingin menjadi Guru. Tetapi juga ada beberapa siswa tidak memilih di antara dua profesi tersebut. Selain itu juga masih banyak siswa yang memilih cita-cita karena mengikuti temannya. Hal ini terbukti memiliki pengaruh yang besar

bagi siswa dalam menentukan cita-citanya karena sebagian besar profesi yang mereka lihat itu berada di lingkungan mereka.

3. Peran Guru Dalam Memberikan Informasi Karir.

Guru memiliki peran penting dalam membantu perkembangan diri siswa. Sesuai peran dan tugas guru yang terdapat pada UU Nomor 14 tahun 2005 ayat 1 pasal 1 tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi. Jadi sebagai guru di sekolah dasar sangat penting untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai berbagai macam profesi. Agar menumbuhkan minat siswa kepada salah satu profesi yang menarik perhatiannya dan dapat mengarahkan siswa juga menumbuhkan bakat siswa sesuai dengan pilihan cita-cita yang diinginkan. Dengan munculnya ketertarikan pada diri siswa nantinya akan membuat siswa mencari tahu dan mempelajari apa yang harus dilakukan agar bisa meraih cita-citanya. Agar nantinya siswa juga dapat mengembangkan dirinya ketika memasuki ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dan dapat merancang hal apa yang bisa dilakukan untuk meraih cita-citanya.

KESIMPULAN

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan konseling yang membantu siswa menerima dan juga memahami berbagai informasi yang ada dan dibutuhkan. Pemahaman karier merupakan usaha individu untuk memahami dirinya mulai dari bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Cita-cita merupakan suatu keinginan individu yang tertanam di dalam pikiran dan tujuan yang sudah ditetapkan. Faktor yang mempengaruhi pilihan cita-cita dan karier siswa di masa depan ada faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemahaman karir yaitu faktor keluarga , faktor lingkungan dan faktor lingkungan. Hal ini membuat siswa kurang memahami berbagai jenis profesi yang ada dan pada hal ini . Peran guru sekolah dasar sangat dibutuhkan untuk membantu siswa menumbuhkan rasa tertarik terhadap suatu profesi sehingga bakat dan potensi yang dimiliki dapat dikembangkan. Siswa juga dapat diarahkan sesuai dengan bakat, minat dan potensinya.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa memiliki banyak sekali tujuan diantaranya yaitu agar siswa memiliki banyak wawasan mengenai pengetahuan tentang kelanjutan sekolah yang akan ia pilih dan juga siswa tidak salah memilih dalam menentukan sekolah. Pelaksanaan layanan bimbingan karir ini sangat wajib dilakukan oleh guru BK agar dapat membantu siswa yang sedang kesulitan dalam menentukan sekolah yang sesuai dngan bakat dan minat siswa yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SDN 4 Bategede bapak sutadi S.Pd dan wali kelas 3 SDN 4 Bategede ibu nani dan kami sampaikan kepada semua pihak yang membantu dalam penelitian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. W. (2019). *Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar*. Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 6(2), 68-77.
- Carolyn, B.T. 2005. *An Exploratory Study of a Career Counselling Intervention With 'At-Risk Youth'*. Dissertation. Newfondland: University of Newfondland.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayati, R. 2015. *Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir*. Jurnal Konseling GUSJIGANG, 1(1), 107128.
- Lexi J, Moleong. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Pembimbing*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Winkel dan Hastuti, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.